

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti ini menggunakan penelitian lapangan sebagai metodologinya, (*field research*), dimana penelitiannya dilakukan di lokasi terjadinya fenomena penelitian, dengan pelaku UMKM sebagai respondenya.¹ Penelitian ini menggali informasi langsung ke lapangan terkait analisis peran pembiayaan, pendampingan, dan pelayanan dari KSPPS terhadap peningkatan pendapatan UMKM.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah cabang ilmu pengetahuan yang menggunakan alat statistik untuk mengevaluasi dan menjelaskan bagian-bagian fenomena yang terkait yang didukung oleh data numerik dan prosesnya sistematis dan metodis.²

B. Setting Penelitian

Penentuan lokasi bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui sasaran penelitiannya. Setting penelitian ini berupa tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di beberapa KSPPS di Kabupaten Jepara. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian di mulai dari bulan Januari tahun 2023 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu jumlah dari seluruh objek penelitian. Populasi adalah tempat terjadinya generalisasi terhadap obyek dan subyek yang mempunyai ciri-ciri yang dicatat oleh peneliti kemudian dibahas secara rinci.³ Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah KSPPS di Kabupaten Jepara yaitu pelaku UMKM.

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: kencana,2005);56

² Azhari Akmal Tarigan, *-Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Medan:La- Tansa,2011);39

³ Sugiono, *'Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfaberta,2001);55

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti. Karena keterbatasan keuangan, fisik, dan waktu, peneliti dapat memilih untuk tidak mendaftarkan setiap peserta dalam penelitian skala besar. Untuk itu, penggunaan sampel harus benar-benar dapat dibuktikan kevalidannya.⁴ Rumus Lemeshow menjadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini.⁵ Rumus berikut digunakan untuk menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui:

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel
- Za : Nilai standar dari distribusi sesuai nilai a = 5% = 1.96
- P : Prevalensi outcome yang di pakai 50%
- Q : 1-P
- L : Tingkat ketelitian 10%

Dimana diketahui:

$$n = \frac{1.96^2 \times 0,5 \times 0,5}{(1)^2} = 96,04$$

Metode Lemeshow menunjukkan jumlah sampel minimal 96,04 sehingga sampel penelitian dibulatkan menjadi 97 responden.

Probability sampling, suatu teknik pengambilan sampel yang dapat memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel, digunakan oleh peneliti. Survey ini dilakukan kepada responden yang benar-benar masih aktif melakukan peminjaman dan tentunya sebagai pelaku UMKM.⁶

⁴ V. Wiratna Sujarweni, "Metodelohi Penelitian Bisnis & Eknomil (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2020); 81.

⁵ Husein Umar, -Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnisll (Jakarta: Rajawali Pers,2011); 78

⁶ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RNB

D. Identifikasi Variabel

Pengelompokan logistik dari dua atau lebih item penelitian disebut variabel. Variabel juga bisa diartikan sebagai suatu atribut yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti.⁷ Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas, Unsur-unsur yang mempengaruhi dan menimbulkan terbentuknya variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas.⁸ Pembiayaan, pendampingan, dan pelayanan merupakan faktor independen yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat, faktor-faktor yang mempengaruhi atau timbul dari adanya variabel independen dijelaskan oleh variabel dependen yang sering disebut dengan variabel keterikatan.⁹ Pendapatan merupakan variabel dependen yang dipilih dalam penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan semacam pelaksanaan kegiatan dengan cara mengukur suatu variabel.¹⁰ Definisi operasional juga dapat diartikan sebagai variabel penelitian yang dipaparkan dengan jelas setiap dilakukannya analisis instrument serta pengukuran diperoleh dari mana saja.¹¹ Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa pembiayaan modal (X_1), pendampingan (X_2), dan pelayanan (X_3). Sedangkan variabel terikatnya berupa pendapatan (Y).

(Bandung: Alfabeta, 2012); 81

⁷ Juliansyah Noor, "Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah,-(Jakarta: Penerbit Kencana,2017); 47

⁸ Eddy Roflin,Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, "Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian kedokteran(Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management,2021); 66.

⁹ Eddy Roflin,Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, -Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian kedokteran (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management,2021); 67.

¹⁰ Masri Singarimbun dan Sofean Efendi, -Metodologi Penelitian Survey (Jakarta: LP3ES, 1995); 46

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomill (Yogyakarta: Pustaka Baru,2015); 81

Tabel 3.1Operasional variabel

Variabel penelitian	Definisi operasional	Indikator	Skala
Pembiayaan modal (X ₁) ¹²	Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan hidup, peningkatan produksi, dan meningkatkan kualitas usaha.	Kepercayaan Kesepakatan Jangka waktu Resiko Balas jasa	Likert
Pendampingan (X ₂) ¹³	Pendampingan yaitu aktivitas yang dilakukan dalam makna pembinaan, pengarah dan pengajaran kepada kelompok yang lebih mampu mengontrol dan mengendalikan seseorang	Penguatan Pemungkinan Pendukung Perlindungan	Likert
Pelayanan (X ₃) ¹⁴	Pelayanan adalah suatu tindakan yang diberikan seseorang.	1. Penampilan unsur fisik 2. Kinerja yang akurat dan dapat	Likert

¹² Kasmir, "Manajemen Perbankan (Jakarta: PT Grafindo,2002); 84

¹³ Noor Harini, "Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa,, *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4.2 (2023), 363–75 <<https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2834>>.

¹⁴ A., Parasuraman, Ziethaml, and & Berry, L. V., "SERVQUAL: A Multiple Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality,, *Journal of Retailing*, 62.1 (1985), 12– 40.

	kepada orang lain dengan mengikuti protokol yang tepat.	diandalkan 3. Penampilan unsur fisik 4. Kinerja yang akurat dan dapat diandalkan	
Pendapatan (Y) ¹⁵	Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, lamanya bekerja dan prestasi yang dimiliki.	Pendapatan yang diterima perbulan Pekerjaan Beban keluarga yang ditanggung	Likert

Sumber: Data diolah (2023)

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di tempat penelitian untuk keperluan prosedur pengumpulan data asli.¹⁶ Data primer diperoleh berupa penyebaran kuesioner, dimana kuesioner tersebut disebarkan kepada pelaku UMKM yang melakukan pembiayaan di KSPPS Kabupaten Jepara sebagai objek dari penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber dan berbasis objek yang diperoleh dari literatur kepustakaan, internet, dokumen, dan laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.¹⁷ Data

¹⁵ Fitroh Yuni Prakatiwi, "Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Polis Asuransi Jiwa,, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12.2 (2014), 179 <<https://doi.org/10.22219/jep.v12i2.3663>>.

¹⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *-Metodologi Penelitian SosialII* (Jakarta: Bumi Aksara,2000); 5

¹⁷ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013); 13

ini dijadikan sebagai datapelengkap dari data primer.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode kuesioner adalah pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan pertanyaan secara tertulis terhadap responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup, ialah yang diperlukan responden hanyalah memilih jawaban peneliti.¹⁸

Tujuan dari pendekatan kuesioner ini adalah untuk mengukur skala likert. Sikap dan pandangan orang atau kelompok terhadap kejadian yang terjadi diukur dengan menggunakan skala likert ini.¹⁹ Pastinya di dalam skala likert terdapat indikator- indikator yang menjadi acuan peneliti dalam membuat pertanyaan-pertanyaan tersebut. Untuk penilaian jawabannya, pada skla likert terdapat beberapa skor, diantaranya:²⁰

Tabel 3.2 Penilaian Skala Likert

Skala Likert	Jawaban Responden
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Netral (N)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Imam Supriadi (2020)

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu sumber data yang ada dalam data sekunder, data tersebut diperoleh melalui perantara.²¹ Metode dokumentasi adalah pemilihan, pengumpulan dan pengolahan informasi berupa gambar, kutipan, referensi dan lain sebagainya.²² Dokumentasi yang

¹⁸ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D) (Bandung: Alfabeta Bandung,2015); 134

¹⁹ Sudjarwo and Basrowi, -Manajemen Penelitian Sosial (Bandung C.V Mandar Maju,2009); 144

²⁰ Imam Supriadi, " Metode Riset Akuntansil (Sleman: CV. Budi Utama,2020); 133-134

²¹ Nur Indriantoro and Bambang Supomo, "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen(Yogyakarta: BPEF,1999); 147

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&DI (Bandung:

didapatkan dalam penelitian ini berupa data-data responden dari pelaku UMKM di Kabupaten Jepara dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah alat ukur yang dilakukan penelitian yang menjadi alat ukur agar dapat diterima. Menurut para ahli uji validitas dapat diartikan sebagai *The degree to which it measure what is is supposed to measure* yang artinya yaitu uji validitas berkaitan dengan sejauh mana yang harus di ukur. Uji validitas menurut pendapat para ahli dapat menggunakan rumus *person product moment*.²³ Rumus tersebut sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r hitung : Koefesien korelasi
- $\sum X_i$: Jumlah skor item
- $\sum Y_i$: Jumlah skor total (item)
- n : Jumlah responden

Dalam mengukur validitas, di fokuskan kepada isi dan kegunaan instrumen. Dimana uji validitas dapat mengukur seberapa cermat dalam melakukan fungsinya.²⁴ Validitas dapat di ukur menggunakan korelasi antara level item kuesioner dan skor total variabel. Kriteria penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.²⁵

2. Uji Reliabilitas

Menurut beberapa ahli uji reliabilitas dapat diartikan bahwa *reliability is the consistency of the methods, conditions,*

Alfabet,2014); 204

²³ Aziz Alimul Hidayat, "Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas" (Surabaya,2021); 14

²⁴ Budi Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Jakarta); 7

²⁵ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21" (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013); 20

and results. Artinya yaitu uji reliabilitas sebagai konsistensi hasil penelitian yang melakukan beberapa metode dalam kondisi dan waktu yang berbeda-beda.²⁶ Oleh karena itu, tujuan utama uji reliabilitas yaitu untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti. Dengan hal seperti itu peneliti dapat mengetahui hasil pengukuran pada sampel. Jika suatu instrument tersebut dinyatakan *reliable* apabila dapat menghasilkanskor yang konsisten setiap pengukuran.

Jika jawaban responden dengan pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, hal tersebut dapat dikatakan bahwa kuesioner dapat di andalkan. Kriteria untuk evaluasi reliabilitas dapat di lihat sebagai berikut:

- a) Apabila koefisien reliabilitasnya $> 0,70$ maka dinyatakan reliabel.
- b) Apabila koefisien reliabilitasnya $< 0,70$ maka dinyatakan tidakreliabel.²⁷

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menentukan apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak tipikal merupakan tujuan uji normalitas. Menentukan data dipastikan normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara.²⁸ Data dalam skala ordinal, interval, dan rasio biasanya diukur menggunakan uji normalitas ini.²⁹ Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorow-Smirnov* sebagai berikut:

- a) H_0 : Distribusi populasi normal, jika probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima.
- b) H_a : Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas $< 0,05$, H_0 ditolak.³⁰

²⁶ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, Validitas dan Reliabilitas Penelitian: Dilengkapi Analisis NVIVO, SPSS Dan AMOS (Jakarta: Mitra Wacana Media,2018); 210

²⁷ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 211 ; 38

²⁸ Tri Cahyono, -Statistik Uji Normalitas (Purwokerto: Yayasan Sanitarian Banyumas (YASAMAS),2015); 2

²⁹ Nasution, "Metode Research Penelitian Ilmiah (Jakarta: Bumi Aksara,2016); 77

³⁰ Kadir, "Stastistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan sebuah kondisi dimana adanya hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas atau lebih dalam model regresi berganda. Jika tidak ada hubungan antara variabel independen dengan regresi, maka regresi dikatakan baik.³¹ Ada metode yang digunakan untuk menguji yaitu dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. Pengambilan nilai antar masing-masing variabel dengan nilai < 10 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varian dan residu dari dua pengamatan berbeda satu sama lain. Karena data *crosssection* mengumpulkan data dengan ukuran berbeda yaitu kecil, sedang, dan besar, maka menggunakan skenario heteroskedastisitas.³² Dengan menggunakan Uji Glejser heteroskedastisitas dapat terdeteksi atau tidak. Model regresi dikatakan tidak heteroskedastisitas jika probabilitasnya signifikan di atas tingkat $> 0,05$ dan sebaliknya. Selain Uji Glejser, adapula uji *scantter plot* yang menguji heteroskedastisitas. Uji *scatter plot* jika memperoleh hasil dimana titik tidak membentuk pola yang menyebar secara acak, maka tidak akan terjadi kesamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, ataupun dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.³³

dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian (Jakarta: Rajawali Pers, 2015); 156

³¹ Imam Ghozali, *-Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19l* (Semarang: Badan Penerbit Universitas diPonegoro, 2011); 106

³² Juliandi A, Irfan, Manurung S. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014)

³³ Ghozali, *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 ; 139*

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Regresi Linear berganda

Regresi linear berganda adalah lanjutan dari regresi linear sederhana. Apabila terdapat variabel independen (X) yang lebih dari satu dan satu variabel dependen (Y).³⁴ Regresi linear berganda dapat diartikan alat yang dipergunakan untuk mengira bahwa permintaan dimasa mendatang berdasarkan data dari masa lampau, karena untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas dengan variabel tidak bebas.³⁵ Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Pendapatan

α : Konstanta dalam regresi $\beta_1 - \beta_3$:

Koefisien regresi

X_1 : Pembiayaan modal

X_2 : Pendampingan

X_3 : Pelayanan

e :Tingkat kesalahan pengganggu (*error*)³⁶

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mendapatkan nilai R-Squared yang disesuaikan, kemampuan mempengaruhi variabel independen dan dependen diukur dengan menggunakan uji koefisien determinasi.³⁷ Nilai koefisien determinasi memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sedangkan sebaliknya jika nilai mendekati 1 dan menjauhi 0 mengandung arti bahwa variabel independen mempunyai kemampuan dalam memberikan informasi untuk memprediksi variabel dependen.³⁸

³⁴ Suyono, "Analisis Regresi Untuk Penelitian (Yogyakarta: Deepublish,2018); 99

³⁵ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS(Jakarta: Kencana,2013); 301

³⁶ Robert Kurniawan, "Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya R (Jakarta:Prenada Media,2016); 91

³⁷ Suyono, "Analisis Regresi Untuk Penelitian (Yogyakarta: Deepublish,2018); 81

³⁸ Chin, W. W. "The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Modeling (Modern methods for business research, 1998); 295-336

K. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan atau simultan.³⁹ Dapat dilihat bahwa hasil uji F ditentukan sebagai berikut:

- a) Nilai signifikansi $< 0,05$ yang menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Nilai signifikansi $> 0,05$ yang menyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁰

2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial (Uji t) dapat disebut juga sebagai uji validitas pengaruh. Dimana variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen jika dilihat dari uji t.⁴¹ Pengujian tersebut dilakukan dengan nilai statistik t yang dibandingkan dengan titik kritis menurut tabel, hal tersebut dapat ditentukan sebagai berikut:

- a) Nilai signifikansi $< 0,05$ H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.
- b) Nilai signifikansi $> 0,05$ H_o diterima yang menunjukkan bahwa variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel independen.

³⁹ Singgih Santoso, -SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesionalll (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,1999); 51

⁴⁰ Jihad Lukis Panjawa and RR. Retno Sugiharti, "Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi (Magelang: Pustaka Rumah Cinta,2021); 28

⁴¹ Dwi Prayitno, "Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSSll (Yogyakarta: Media Kom, 2010); 68